

ABSTRAK

Ludruk dikenal sebagai suatu seni pertunjukan tradisional yang mengangkat tema tentang cerita rakyat yang menggambarkan kehidupan rakyat yang nyata terjadi sehari-hari. Irama Budaya merupakan salah satu grup ludruk yang berasal dari Jawa Timur dan satu-satunya kelompok yang masih mengadakan pertunjukan tiap minggu atau biasa disebut dengan “ludruk tobongan”. Biaya-biaya yang dibutuhkan selama pertunjukan diambil dari pendapatan yang diperoleh dari tiket masuk penonton, saweran, dan bantuan subsidi dari pemerintah (biaya listrik dan air). Permasalahan yang dihadapi oleh Irama Budaya adalah kekurangan biaya dalam pertunjukan dibebankan kepada pimpinan dan kelebihan upah minimal pemain dibagi secara merata kepada setiap pemain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode etnografi untuk menganalisa sistem pembukuan yang berjalan sampai dengan saat ini.

Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa sistem pengeluaran kas yang ada saat ini tidak terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, penerapan prosedur pengeluaran kas dalam sistem informasi akuntansi pada ludruk Irama Budaya sangat direkomendasikan untuk membantu meningkatkan keuntungan dengan menghemat pengeluaran dan diharapkan sistem penganggaran dapat dilakukan untuk membantu dalam mengkalkulasi berapa pendapatan yang harus diperoleh berdasarkan pada kalkulasi atas perkiraan biaya-biaya yang dibutuhkan selama pementasan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas, Biaya, Etnografi, Ludruk, Sistem Penganggaran